

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil wawancara yang dilakukan kepada Guru BK di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan Sidoarjo bahwa banyak peserta didik yang masih bingung untuk merencanakan kariernya dimasa depan. Peserta didik yang ingin melanjutkan keperguruan tinggi tidak memiliki pemahaman terkait bakat dan minatnya. Peserta didik lebih melihat lokasi universitas dari pada melihat potensi yang dimiliki misalnya, peserta didik ingin melanjutkan studinya di malang, tetapi peserta didik memilih dimalang karena tertarik dengan kota malang bukan tertarik dengan universitasnya dan tidak melihat potensi yang dimiliki. Untuk peserta didik yang melanjutkan bekerja dan berwirausaha, mereka tidak memiliki keterampilan atau pengalaman di dunia kerja, kurangnya modal awal untuk membangun sebuah usaha. Bagi peserta didik yang tidak memahami bakat minatnya akan sembarangan mengambil jalur PTN, PTS dan jurusan di studi lanjut, dan peserta didik yang tidak memiliki keterampilan atau pengalaman, kurangnya modal awal untuk membangun sebuah usaha akan mengalami kesulitan untuk mencari pekerjaan, tertundanya usaha yang ingin di bangun. Dampak dari hal tersebut mengarah pada perencanaan karier peserta didik seperti, peserta didik tidak memiliki tujuan yang jelas untuk masa depannya, kesulitan memilih jalur studi lanjut yang sesuai dengan minat bakatnya, kesulitan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi perencanaan karier yaitu faktor eksternal dan internal, dimana faktor eksternal yang mempengaruhi hal tersebut di sebabkan oleh orang tua yang memaksa anaknya untuk masuk ke perguruan tinggi, keterbatasan ekonomi untuk melanjutkan studi lanjut, banyak masukkan dari lingkungan sekitar yang akhirnya membuat peserta didik bingung, kurangnya informasi yang di dapat. Selain faktor eksternal, adapun faktor internal seperti kurang memahami bakat dan minatnya, kurang percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki, tidak yakin tentang apa yang mereka inginkan dimasa depan.

Permasalahan diatas dapat di simpulkan bahwa peserta didik SMA Muhammadiyah 3 Tulangan Sidoarjo mengalami minimnya tentang pemahaman perencanaan karier. Karier adalah keseluruhan hidup individu dalam realisasi diri untuk menjalani hidup dan mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, individu harus memiliki kekuatan seperti, penguasaan keterampilan dan aspek-aspek yang mendukung keberhasilan profesional. Karier adalah serangkaian tugas terkait pekerjaan yang diselesaikan individu selama hidupnya. Individu mencari kemajuan karier untuk memenuhi kebutuhan individu yang mendalam (Nurmasari, 2015).

Karier dalam kehidupan manusia adalah suatu pola hidup yang dipelajari dan ditekuni secara terarah terhadap pekerjaan individu dalam kehidupannya. Hal ini membutuhkan penilaian ulang secara teratur terhadap individu sehingga mereka dapat merekonsiliasi tujuan karir yang berubah dengan realitas kehidupan kerja. Individu cenderung mencari kepuasan dan kesuksesan dalam pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan mereka (Holland, 1996). Kesuksesan dapat diukur dengan kesuksesan karier. Kesuksesan dalam berkarir dapat dirasakan ketika individu merasa bangga mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang diharapkan. Sebaliknya, jika individu gagal dalam kariernya, dia lebih buruk karena menganggur, tidak mampu mencari nafkah dan dikucilkan oleh masyarakat (Atmaja, 2014).

Perencanaan karier adalah salah satu aspek yang paling penting dari pengembangan profesional seseorang. Kemampuan mengambil keputusan merupakan tujuan utama perencanaan karier yang menjadi tugas setiap individu. Perencanaan karier adalah perencanaan masa depan jangka panjang yang perlu direncanakan dalam jangka waktu yang panjang. Perencanaan karier adalah proses yang harus dilewati sebelum melakukan pengambilan keputusan karier (Witko, 2005). Perencanaan karier sebagai suatu proses pemilihan kelanjutan karier yang meliputi cara ataupun tahapan untuk mencapai karier yang diminati sesuai dengan potensi yang dimiliki, adapun potensi yang dimaksud adalah bakat, minat, kepribadian serta kemampuan yang dimiliki oleh individu (Atmaja, 2014). Perencanaan karier menjadi suatu hal yang penting karena dengan adanya perencanaan karier maka akan mengurangi ketegangan dan

kebingungan individu dalam mencari informasi karier dan pengambilan keputusan akan karier yang diinginkan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Purwaningrum, 2019) dalam jurnal yang berjudul "*Efektifitas layanan bimbingan kelompok media kartu karier untuk meningkatkan kematangan karier*". Layanan bimbingan kelompok media kartu karier efektif untuk meningkatkan kematangan karier pada peserta didik. Penggunaan layanan bimbingan media kartu karier untuk membantu pemahaman kepada konseli mengenai kematangan karier dan memberikan media kartu karier yang berupa gambar – gambar karier, sehingga peserta didik mampu menyesuaikan bakat dan minat yang dimiliki.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nove, Basuki, and Sunaryo, 2021) dalam jurnal dalam judul "*Efektivitas teknik diskusi dalam bimbingan kelompok untuk membantu dalam perencanaan karir siswa*". Teknik diskusi efektif untuk meningkatkan sikap peserta didik terhadap perencanaan karir. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa diajak untuk mengenal potensi diri, eksplorasi seputar karir dan potensi lingkungan yang dapat mendukung dalam mencapai perencanaan karir.

Penelitian yang dilakukan oleh (Adityawarman, 2021) dalam jurnal yang berjudul "*Peran Bimbingan Kelompok Dalam Perencanaan Karir Siswa*". Menjelaskan bahwa layanan bimbingan kelompok ini berperan dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir peserta didik. Adanya suatu interaksi yang konsisten yang akan membentuk suatu diskusi dimana peserta didik semakin terbuka dalam menyampaikan pendapat selama proses bimbingan kelompok.

Penelitian yang dilakukan oleh (Bagaskara, Rosada, and Dahlan, 2021) dalam jurnal dengan judul "*Pengembangan media kartu karir melalui bimbingan kelompok untuk perencanaan karir siswa kelas X*". Media kartu karir untuk perencanaan karir dapat menunjang layanan guru Bimbingan dan Konseling dalam memberikan pemahaman pentingnya perencanaan karir peserta didik. Peserta didik memerlukan informasi mengenai perencanaan karir serta membutuhkan media yang lebih inovatif dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lisah, 2021) dalam jurnal yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Dengan Penggunaan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI SMK Kesehatan Borneo Bhakti Husada Palangka Raya*”. Menunjukkan bahwa Layanan informasi Dengan Penggunaan Media Audio Visual efektif untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik kelas XI SMK Kesehatan Borneo Bhakti Husada Palangka Raya. setelah diberikan layanan Informasi dengan Media Audio Visual pada masing-masing peserta didik mengalami peningkatan

Penelitian yang dilakukan oleh (Sofiana and Basuki, 2021) dalam jurnal yang berjudul “*Development Of Bowling Career Media To Improve Students Understanding Toward Career Exploration*”. Tujuan dari penelitian ini adalah berguna untuk mengembangkan media karier bowling agar meningkatkan wawasan peserta didik tentang eksplorasi karier. Dalam penelitian ini mengambil 10 siswa kelas X SMA Negeri 1 Bantul sebagai subyek, kemudian instrumen yang digunakan meliputi lembar validasi ahli, tes eksplorasi karier, dan angket untuk peserta didik. Penelitian ini menghasilkan secara keseluruhan media karier bowling dinilai layak dan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang eksplorasi karier.

Penelitian yang dilakukan oleh (Julia and Afandi, 2020) dalam jurnal yang berjudul “*Efektivitas Teknik Mind Mapping Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa*” menyatakan bahwasannya kemampuan perencanaan karir di SMAN 1 Kubu Rokan Hilir masih kurang mengetahui rencana karir kedepannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif jenis experiment design dengan one-grup pretest-posttest. Penelitian ini mengasilakn kemampuan perencanaan karir siswa mengalami kenaikan pemahaman dengan rata-rata angka 81, jadi kesimpulannya bahwa teknik mind mapping dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Novanti, Rakhmawati, and Lestari, 2021) yang berjudul “*Layanan Bimbingan Kelompok Dengan*

Teknik Modelling Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Sma N 1 Moga” menyatakan bahwa banyaknya peserta didik yang masih memiliki keraguan dan kebimbangan dalam menentukan cita-cita atau menentukan karir dimasa depannya, dikarenakan peserta didik tersebut masih belum memiliki kemampuan diri sendiri yang dimilikinya. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kauntitatif, dengan desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling memiliki pengaruh yang positif terhadap siswa dengan mempengaruhi pola pikir dalam menentukan karir kedepannya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Carolus Borromeus Mulyatno, 2022) yang berjudul *“Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bangsri”* menyatakan bahwa perencanaan karir adalah salah satu aspek yang penting dalam kemajuan karir individu, ketepatan memilih serta menentukan sebuah arah karir menjadi faktor penting bagi individu. Jenis penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah true experimental dengan bentuk pretest-post test control grup design, populasi yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 360 peserta didik dengan sampel yang diambil sebanyak 36 peserta didik. Hasil dalam penelitian ini adalah peserta didik menunjukkan bahwa prosentase layanan bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok terdapat keefektifan antara bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok terhadap perencanaan karir peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sari and Basuki, 2023) dalam jurnal yang berjudul *“Development Of Blog-Based Career Card Media For Career Understanding In SMA”* menyatakan bahwa pemahaman karir merupakan layanan yang cukup penting yang ada pada siswa itu sendiri, tujuan penelitian ini adalah mengukur keefektifan sebuah blog yang berbasis kartu karir sebagai media dalam memahami karir peserta didik. Dalam penelitian ini menggunakan metode RND (Research dan Pengembangan) yang merupakan antara kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian adalah didapatkan data berdasarkan validasi ahli pengembangan media kartu karir

mendapatkan skor 85 dengan skor sangat layak pada validasi ahli media dan skor 80 dengan skor layak dalam validasi ahli materi. Untuk mengetahui daya tarik kartu karir dapat dilihat dari hasil tanggapan angket peserta didik mendapatkan skor 92 dengan nilai sangat menarik dan sangat layak.

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang dilaksanakan melalui beberapa individu sebagai anggota kelompok untuk membahas suatu permasalahan melalui sebuah dinamika kelompok agar anggota dapat memahami diri serta mengembangkan kemampuan sosial dalam berhubungan dengan orang lain secara tepat (Iswatun Hasanah, M.Psi., Ishlakhatu Sa'idah, M.Pd. Diana Vidya Fakhriyani, M.Psi., Anna Aisa, M.Pd.). Bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri peserta didik. Isi kegiatan bimbingan kelompok terdiri atas penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah sosial yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran (Dr. Henni Syafrina Nasution and Dr. Abdillah, S.Ag.)

Layanan bimbingan kelompok yang digunakan dalam penelitian ini memanfaatkan sebuah media kartu karier. Media kartu ialah salah satu media visual yang tidak di proyeksikan. Media visual adalah penyajian informasi menggunakan elemen-elemen visual seperti gambar, grafik, diagram, video, dan animasi. Media visual digunakan untuk menyampaikan pesan, mengkomunikasikan ide, atau mempresentasikan data dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh individu. Media visual tersebut dapat berupa kartu-kartu kecil yang menampilkan informasi penting tentang berbagai karier dan jalur pendidikan yang terkait. Kartu karier ialah media yang digunakan untuk membantu peserta didik mengeksplorasi minat, kepribadian, dan nilai-nilai mereka serta menghubungkannya dengan berbagai pilihan karier yang sesuai (Richard N. Bolles, 2001).

Kartu karier yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mengkombinasikan dengan teori John Holland yang digunakan untuk memberikan informasi tentang jenis pekerjaan yang sesuai dengan tipe kepribadian. Teori John Holland bahwa individu

cenderung memiliki minat dan kepribadian yang konsisten. Ada enam kepribadian menurut John Holland yaitu *Realistic* (Realistis) individu yang memiliki kepribadian ini cenderung minat dalam pekerjaan yang praktis, *Investigative* (Peneliti) individu yang memiliki kepribadian ini cenderung minat pada bidang ilmiah atau teknis, *Artistic* (Seniman) individu yang memiliki kepribadian ini cenderung minat dalam seni atau desain, *Social* (Sosial) individu yang memiliki kepribadian ini cenderung minat dalam membantu dan berinteraksi dengan orang lain, *Enterprising* (Wirausaha) individu yang memiliki kepribadian ini cenderung minat dalam memimpin dan bersaing, *Conventional* (Konvensional) individu yang memiliki kepribadian ini cenderung minat dalam bekerja yang melibatkan angka. Dengan menggunakan kartu karier, peserta didik dapat mengidentifikasi minat mereka sendiri dan menemukan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kepribadian mereka didasarkan teori John Holland. Media kartu karier akan dikemas dalam layanan bimbingan kelompok.

Bimbingan kelompok kartu karier dilaksanakan melalui aktivasi peserta didik, perlakuan ini menggabungkan dinamika kelompok dan merangsang pemikiran inovatif, kreatif dan kritis pada peserta didik. Oleh karena itu, semua peserta didik diharapkan untuk mempelajari informasi yang diberikan dan mampu memberikan jawaban afirmatif. Daya tarik media kartu karier ini terletak pada tampilannya yang sederhana, jelas dan mudah dibaca. Dengan cara ini, peserta didik dapat merefleksikan perencanaan kariernya dalam informasi yang diterima dalam media kartu karier tersebut.

Berdasarkan berbagai penjabaran diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Kartu Karir untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Tulangan".

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan Sidoarjo dengan menggunakan objek penelitian berupa siswa-siswi kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan Sidoarjo. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Rendahnya perencanaan

karier peserta didik Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Tulangan Sidoarjo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan media kartu karier efektif untuk meningkatkan perencanaan karier peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Tulangan Sidoarjo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan media kartu karier untuk meningkatkan perencanaan karier peserta didik kelas XI di SMAN Muhammadiyah 3 Tulangan Sidoarjo.

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variable, yaitu variable bebas dan variable terikat. Variabel bebas (x) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel terikat (y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

1. Variabel Bebas (x)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Bimbingan Kelompok menggunakan media kartu karier .

2. Variabel Terikat (y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perencanaan karier.

3. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

a. Bimbingan Kelompok media kartu karier

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan banyak konseli, melalui dinamika kelompok, menerima materi secara bersama-sama dari sumber tertentu (khususnya konselor) untuk mendiskusikan bersama tema tertentu (Iswatun Hasanah et al., 2022).

b. Perencanaan Karier

Perencanaan karier dapat diartikan sebagai perjalanan individu dalam memajukan minat, kepribadian dan kemampuannya (Atmaja, 2014).

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dan menjadi sumber referensi yang lebih luas mengenai perencanaan karier pada peserta didik khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Konselor

Hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan referensi dalam melaksanakan program layanan BK khususnya dalam konteks pelayanan Bimbingan kelompok menggunakan media kartu karier.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan pencegahan mengenai turunya perencanaan karier dan media BK yang digunakan dalam pemberian layanannya.